

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja yang telah dilaksanakan pada PT. Fastfood Indonesia, Tbk. Wilayah Bandung, di outlet Padjadjaran, outlet Riau, dan outlet Dago, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan transformasional di PT. Fastfood Indonesia Wilayah Bandung berdasarkan persepsi pekerja dinilai pada kategori **Cukup** . Skor tertinggi terdapat pada pernyataan peran pemimpin mendorong pekerja untuk menggunakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan, sedangkan skor yang terendah terdapat pada pernyataan kurangnya komunikasi pemimpin tentang pekerjaan dengan jelas.
2. Beban kerja pekerja di PT. Fastfood Indonesia Wilayah Bandung berada dalam kategori **Tinggi**. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan pekerja mengetahui dan memahami pekerjaan mereka. Hampir semua pernyataan dalam indikator beban kerja memiliki skor tinggi kecuali pernyataan pekerja merasa target dari pekerjaan sangat sulit untuk dicapai.
3. Kepuasan kerja pekerja di PT. Fastfood Indonesia Wilayah Bandung berdasarkan persepsi pekerja dinilai pada kategori **Cukup**. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan sesama pekerja saling menghormati satu sama lain, dan skor terendah atasan selama ini selalu memberikan pengarahan kepada saya.

4. Kepemimpinan transformasional dan beban kerja PT. Fastfood Indonesia Wilayah Bandung secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, semakin tinggi nilai kepemimpinan transformasi akan meningkatkan tingkat kepuasan kerja. Sedangkan sebaliknya beban kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja, semakin tinggi nilai beban kerja maka akan mengurangi tingkat kepuasan kerja.
5. Kepemimpinan transformasional dan beban kerja PT. Fastfood Indonesia Wilayah Bandung secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja sebesar 37,43%.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi PT. Fastfood Indonesia Wilayah Bandung

- Menurut peneliti pimpinan PT. Fastfood Indonesia, Tbk Wilayah Bandung harus berusaha meningkatkan antusias bawahannya, dan memperbaiki komunikasi yang lebih jelas tentang pekerjaan setiap bawahannya, memberikan kesempatan kepada bawahan untuk menyampaikan ide-ide atau gagasan mereka, dan juga memotivasi bawahan dalam menyelesaikan tantangan-tantangan dalam pekerjaan mereka.
- Harus menjadi perhatian penting pimpinan PT. Fastfood Indonesia, Tbk. Wilayah Bandung agar memperbaiki target-target kerja yang diberikan kepada pekerja. Selain itu meningkatkan kompetensi pekerja melalui pelatihan sangat disarankan agar Pimpinan atau Manajemen PT. Fastfood Indonesia melakukan review terhadap

bisnis model saat ini. Dinamika dunia usaha saat melakukan revolusi industri 4.0 dengan memaksimalkan teknologi era digital, sehingga sistem-sistem konvensional atau manual dapat ditinggalkan, dan beban kerja akan berkurang atau ideal jumlah pekerja dengan jumlah kerja atau tugas dapat sejalan.

- Peluang untuk meningkatkan kepuasan kerja sangat memungkinkan sekali dengan meningkatkan peran pimpinan antara lain:
 - a. meningkatkan intensitas memberikan pengarahan kepada bawahan
 - b. meningkatkan rasa memiliki bagi pekerja melalui penyampaian betapa pentingnya peran atau pekerjaan mereka bagi perusahaan
 - c. meningkatkan intensitas komunikasi antara pimpinan dan bawahan, agar aspirasi, ide, keluhan-kesah pekerja secepatnya dapat ditanggapi oleh pimpinan

1.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lain untuk mengetahui pengaruh terhadap kepuasan kerja. Nilai R² pada penelitian ini sebesar 37,43%, artinya variabel independen penelitian ini mempengaruhi variabel dependen yaitu kepuasan kerja sebesar 37,43% dan sisanya 62,57% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Penambahan variabel independen lain seperti status hubungan kerja, pengembangan karir, kompensasi, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan pengaruh terhadap kepuasan kerja.